

**IMPLEMENTASI METODE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND  
COMPOSITION (CIRC) BERBATUAN KOMIK PADA PEMBELAJARAN  
BAHASA INDONESIA KELAS IV DI SD NEGERI PAJURANGAN**

Farihah Zamili<sup>1</sup>, Didit Yulian Kasdriyanto<sup>2</sup>, Faridahtul Jannah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Panca Marga

[1farihahzamili3@gmail.com](mailto:farihahzamili3@gmail.com), [2didityulian@upm.ac.id](mailto:didityulian@upm.ac.id), [3faridahtul@upm.ac.id](mailto:faridahtul@upm.ac.id)

**ABSTRACT**

*Teachers who are less innovative in learning methods have a big impact on students' understanding of the material that has been explained. What needs to be done is that teachers must prepare and determine various methods and media to achieve the expected learning objectives. This research aims to determine the planning, implementation and evaluation of the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method assisted by comics in class IV Indonesian language learning at Pajurangan State Elementary School and to find out how this CIRC method can help overcome problems for students in understanding new vocabulary material with the affix meng. This research uses a qualitative method which involves collecting data in the form of descriptions or explanations of a series of words that describe data findings found during research activities in the field. The data collection proses was carried out through observation, interviews whit class teacher, school principals, students, and documentation. Based on the results of research data, the planning process involves preparing teaching modules and learning media related to the CIRC method that will be applied. Regarding the implementation of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) method assisted by comics in class IV Indonesian language learning at Pajurangan State Elementary School, it involves stages that are in accordance with the steps of the CIRC method. The evaluation shows that the application of the CIRC method can help students quickly understand the material in Indonesian language learning and also create fun learning.*

**Keywords:** *implementation, comic, CIRC method, indonesia language learning, elementary education*

**ABSTRAK**

Tuntunan zaman yang semakin pesat hal itu mendorong Guru yang kurang inovatif pada metode pembelajaran berdampak pada pemahaman siswa dalam memahami materi yang telah di jelaskan. Maka dari itu hal yang perlu dilakukan adalah guru harus menyiapkan dan menetapkan berbagai metode dan media yang bervariasi guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari implementasi

metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan komik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri Pajurangan dan untuk mengetahui bagaimana metode CIRC ini dapat membantu mengatasi permasalahan bagi siswa dalam memahami sebuah materi kosa kata baru dengan imbuhan meng-. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskripsi yang melibatkan pengumpulan data berupa deskripsi atau berupa penjelasan serangkaian kata-kata yang menggambarkan dari temuan-temuan data yang ditemukan selama kegiatan penelitian di lapangan. Proses pengumpulan data di peroleh melalui Observasi, wawancara kepada Guru kelas, Kepala Sekolah, siswa, dan terakhir dokumentasi. Hasil data yang didapat dalam penelitian, proses perencanaan melibatkan penyusunan Modul Ajar dan Media pembelajaran yang berkaitan dengan metode CIRC yang akan diterapkan. Terkait pelaksanaan Implementasi metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan komik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri Pajurangan melibatkan tahapan yang sesuai dengan langkah-langkah metode CIRC. Evaluasi menunjukkan bahwa penerapan metode CIRC dapat membantu siswa cepat dalam memahami materi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan juga menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

**Kata Kunci:** implementasi, komik, metode CIRC, pembelajaran bahasa Indonesia, sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran merupakan sarana untuk mencetak generasi yang lebih baik dan meningkatkan mutu sumber daya manusia sarana untuk menghasilkan generasi yang lebih baik dan meningkatkan mutu sumber daya manusia. Proses pembelajaran dapat memanfaatkan sumber daya pengajaran yang menarik dan menghibur. Sistem pembelajaran yang baik harus direncanakan, Perencanaan pembelajaran yang baik mencakup tujuan pembelajaran, materi, metode, media, serta evaluasi. Dengan perencanaan yang matang,

proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan efektif. Menurut Pane (2018), permintaan akan strategi pengajaran yang inventif dan efisien meningkat di bidang pendidikan yang dinamis. Bagaimana guru dapat membuat siswa tetap terlibat sepanjang proses pembelajaran, merupakan kendala terbesar pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Metode pengajaran untuk diterapkan oleh guru memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan siswa selama proses pembelajaran. Diharapkan, metode yang dipilih dapat

membantu siswa dalam memahami informasi yang terkandung dalam sebuah cerita. Selain itu, metode pembelajaran yang menarik juga berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru (Ramadlani, 2020).

Menurut Hamzah (2020:19), metode pembelajaran adalah teknik yang digunakan oleh guru dengan mengikuti langkah-langkah tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode ini berfungsi dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung bagi siswa. Sementara itu, Adawiyah (2020:237) mengungkapkan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan metode pembelajaran terpadu yang efektif dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi siswa, karena metode ini mendorong siswa untuk belajar secara berkelompok. Metode CIRC bertujuan menggunakan kelompok kecil yang heterogen untuk membantu peserta didik memahami materi, misalnya pelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam pembelajaran kosa kata baru yang dapat diterapkan melalui tatap muka. Selain itu, metode ini dirancang sebagai upaya

meningkatkan kemampuan seperti pemahaman membaca, pengayaan kosa kata, menyampaikan dan menerima pesan, serta bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Agar metode pembelajaran berjalan efektif di kelas, diperlukan variasi penggunaan media pembelajaran yang berfungsi sebagai pelengkap untuk mencapai pembelajaran yang lebih efisien dan efektif.

Menurut Sulkipani (2019), media pembelajaran berfungsi sebagai sarana atau perantara dalam menyampaikan pesan pembelajaran dari narasumber kepada penerima. Media ini memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar-mengajar. Namun, penggunaan media benda konkret terkadang tidak selalu dapat diterapkan pada semua materi karena adanya keterbatasan tempat dan waktu. Kehadiran media pembelajaran dapat membantu mengatasi keterbatasan tersebut, misalnya menggunakan media audio visual seperti komik dan visual.

Media pembelajaran berupa komik sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, utamanya bagi para siswa Sekolah Dasar. Pertama, siswa SD berada pada tahap berpikir konkret, sehingga materi yang bersifat

abstrak perlu disajikan dalam bentuk visual untuk mempermudah pemahaman. Kedua, berpotensi meningkatkan minat membaca dan memotivasi siswa, mengurangi risiko terjadinya verbalisme, membantu dalam berpikir secara teratur dan sistematis, serta memperkuat pemahaman dan pengembangan nilai positif dalam diri siswa. Ketiga, media komik dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena siswa dapat melihat gambaran langsung dari situasi atau peristiwa yang disampaikan melalui media tersebut.

Menurut Daryanto (2019), komik dapat diartikan sebagai jenis kartun yang menampilkan karakter serta menyampaikan cerita melalui gambar yang saling berkaitan. Komik dirancang untuk memberikan hiburan bagi pembacanya. Dalam hal itu komik sangat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan membacanya, karena siswa SD sangat menyukai hal yang konkrit dan terdapat banyak gambar sehingga siswa tertarik dalam membacanya.

Pemilihan media komik disesuaikan dengan karakteristik siswa yang memiliki imajinasi tinggi, sehingga dapat membantu mengembangkan daya khayal mereka

sesuai dengan alur cerita. Misalnya, komik bergenre fantasi atau petualangan dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran untuk merangsang kreativitas otak. Selain itu, gaya bahasa dan visual dalam komik dapat memberikan kesempatan bagi siswa dalam mengembangkan kemampuan memahami materi.

Menurut Arifin (2023), pelajaran yang sangat krusial diajarkan di tingkat SD adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia ini juga mendorong siswa mengembangkan kemampuan membaca dan menulisnya. Materi yang diajarkan yaitu kosa kata baru. Kosa kata baru adalah memperkenalkan kata-kata melalui metode pembelajaran. Pendidikan menghadirkan pembelajaran bahasa Indonesia dengan Kemampuan menyimak, membaca, memirsa, berbicara, mempresentasikan, dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang saling terhubung satu sama lain. Setiap aspek keterampilan saling mendukung dalam pengembangan komunikasi secara keseluruhan. Pembahasan ini menitikberatkan pada Pendekatan pengajaran terintegrasi kemampuan memahami materi secara kooperatif

menggunakan metode CIRC. Menurut Kessler dalam Abidin (2021:24), CIRC adalah metode pembelajaran berkelompok yang menyatukan aktivitas membaca dan menulis untuk meningkatkan pemahaman bacaan. Keberhasilan metode ini sangat dipengaruhi oleh pelaksanaan proses pembelajarannya. Metode CIRC mulai digunakan dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar sejak tahun 1986 dan kini telah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan. Metode ini terus dikembangkan oleh sejumlah pakar, seperti Robert Slavin, Robert Stiven, Nancy Maden, dan Marie Farnish. Menurut Trisiantari (2019:206), salah satu metode pembelajaran yang dianggap efektif dan inklusif adalah metode CIRC, mampu meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik. Hal ini terbukti siswa lebih aktif dan saling berkolaborasi dalam belajarnya sehingga menciptakan pembelajaran lebih bermakna.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Pajurangan hari senin tanggal 7 Oktober 2024, pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih terdapat siswa yang belum lancar dalam memahami materi kosa kata baru salah satunya di kelas IV,

Bapak Eko selaku wali kelas IV berkata bahwa terbukti dengan rendahnya nilai tes harian siswa dibawah KKM yaitu 70 hingga paling terendah 30 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang seharusnya nilai dicapai siswa adalah 75 keatas. Hal ini terjadi karena Minimnya kemampuan siswa dalam memahami sebuah soal, Selain itu, kurangnya kemampuan siswa dalam memahami informasi dari teks cerita yang telah dibaca menyebabkan mereka lambat dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Sebab rendahnya nilai harian siswa juga dikarenakan kurang kreatif guru dalam memvariasikan metode serta penggunaan media yang akan diterapkan, hal itu membuat siswa jenuh, dan tidak aktif dalam belajarnya terutama pada keterampilan membaca.

Beberapa penelitian terdahulu, Penelitian ini menggunakan judul "Penerapan Metode Pembelajaran CIRC Berbantuan Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar", Ramadlani (2020) melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis Berbantuan Media Komik terhadap

Minat Baca”, Alfigo (2024) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis Berbantuan Media Komik Digital terhadap Kemampuan Membaca” , dan Lizani (2023) melakukan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis Berbantuan Media Komik Edukatif pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Menunjukkan bahwa penerapan metode CIRC sangat pengaruh positif dan memiliki manfaat yang sangat baik terhadap pemahaman siswa.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode CIRC berbantuan komik merupakan jenis metode pembelajaran yang sangat cocok dan layak diterapkan dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran di kelas. Maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berbatuan komik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD Negeri Pajurangan”.

## **B. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:9) Metode penelitian kualitatif Deskriptif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme adalah aliran filsafat yang berpandangan bahwa penelitian kualitatif adalah pengetahuan yang valid dan benar atau bersifat interpretif merupakan pendekatan yang menekankan peran bahasa dalam meneliti kondisi alami suatu objek, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data dikumpulkan melalui metode triangulasi, yaitu kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan bersifat kualitatif, dengan tujuan akhir untuk memahami makna, menangkap keunikan, membangun gambaran fenomena, serta merumuskan hipotesis. Menurut Suharsimi Arikunto (2019: 3), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau aspek tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, dengan hasil yang disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif terhadap fenomena dapat mencakup berbagai aspek, seperti bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, serta kesamaan dan perbedaan antar fenomena.

Penelitian dilakukan di SD Negeri Pajurangan dengan jumlah siswa sebanyak 16 anak. Dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik Observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam implemntasi metode *cooperative integrated reading and composition* berbantuan komik pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV, instrumen yang digunakan lembar observasi, terkait wawancara bertujuan untuk memperoleh data dari sumber data, sedangkan dokumentasi untuk mengambil data foto.

Dalam menganalisis data, menggunakan tindakan berikut Reduksi data mencakup proses pencatatan, pengembangan sistem pengkodean, eksplorasi tema, pengelompokan data, serta pemilihan, penyederhanaan, dan pengamatan terhadap data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan tertutup. Sementara itu, penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi yang kompleks menjadi bentuk yang lebih sistematis, sederhana, terpilih, dan mudah dipahami. Tujuan penyajian data adalah memberikan kesempatan

untuk mengidentifikasi pola yang bermakna, menarik kesimpulan, dan mengambil tindakan. Peneliti menarik kesimpulan selama atau setelah Pengambilan data dalam rangka analisis data.

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar apabila guru menggunakan metode dan media pembelajaran dengan baik. Hasil observasi pada metode CIRC pada pembelajaran bahasa indonesia. Pertama tahap Perencanaan adalah kata yang berawal dari rencana. Yang mempunyai makna sebuah rangka atau rancangan suatu hal yang akan dikerjakan. Dalam pengertian singkat diatas dapat kita simpulkan bahwa tujuan dari perencanaan adalah suatu hal yang akan dicapai, kegiatan yang tindakannya untuk merealisasikan sebuah tujuan. Dengan demikian perencanaan bisa dipahami sebagai suatu reaksi (respon) terhadap masa depan. Abe (2019:27). Perencanaan meliputi tindakan perumusan yang merupakan poin penting dalam mencapai hasil sesuai tujuan yang akan di impikan. Agar perencanaan sesuai maka bagaimana pekerjaan akan dilaksanakan dalam tercapainya

tujuan dan selalu memantau berjalannya penerapan yang dilakukan secara efektif dan efisien.

Menurut Siagan (2019) mengemukakan bahwa fungsi dari perencanaan adalah Sebagai dasar penentuan kebijakan saat ini terkait perbaikan yang diperlukan untuk jangka tertentu di masa mendatang, yang nantinya hal tersebut menciptakan pembelajaran yang lebih baik. Fungsi perencanaan yaitu memberikan arah yang artinya perencanaan memberikan arah yang jelas bagi proses pembelajaran dengan adanya tujuan yang ditetapkan semua aktivitas dapat diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa fungsi perencanaan merupakan suatu usaha persiapan yang berjalan secara sistematis terkait berbagai kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan. Tahap perencanaan guru membuat siswa menjadi beberapa kelompok dan menyiapkan modul ajar yang akan digunakan sesuai tp dan cp yang berkaitan dengan metode CIRC.

Penyesuaian modul ajar dengan metode CIRC dan media yang akan digunakan dalam menunjang stimulus siswa agar mampu dalam memahami

materi yang akan diajarkan dikelas dengan cara berkelompok sesuai pengertian metode CIRC. Hal itu berkaitan dengan materi yang akan dibahas mengenai kosa kata baru dengan imbuhan meng maka sangat diperlukannya media komik agar siswa dapat membaca dan menelaah informasi yang terkandung dalam komik yang diharapkan siswa dapat memahami dan menjelaskan apa saja contoh dari kosa kata baru dengan imbuhan meng.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan Menurut Siagan (2019) pelaksanaan adalah proses, cara, pembuatan, melaksanakan yang artinya pelaksanaan dapat dikatakan sebagai penerapan atau implemtasi dari suatu rencana atau gagasan. Jadi dapat disimpulkan pelaksanaan tindakan atau proses untuk mewujudkan sesuatu yang telah direncanakan hal ini melibatkan serangkaian kegiatan yang terstruktur dan terkoordinasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hal yang juga harus diperhatikan adalah bagaimana guru dapat mengatasi masalah yang ada dengan memanfaatkan metode dan media yang sudah ada guna mempercepat siswa memahami materi.

Metode CIRC terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) Orientasi dimana guru melakukan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran, (2) Organisasi guru menyuruh siswa membentuk tim yang terdiri 4 atau lebih siswa dalam kelompoknya, (3) Pengenalan konsep dimana siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi yang diajarkan yakni memahami beberapa komponen dalam komik beserta contoh kosa kata baru yang mungkin sering muncul, (4) Publikasi dan penguatan artinya publikasi siswa mengomunikasikan hasil temuannya kepada teman kelompoknya, sedangkan penguatan terkait guru memberikan penguatan dan contoh dalam kehidupan sehari-hari siswa dan mengevaluasi hasil pembelajarannya

Pelaksanaan implementasi metode CIRC berbantuan komik pada pembelajaran bahasa indonesia sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

Pada awal pembelajaran guru melakukan presensi, menjelaskan tujuan pembelajaran, guru mengajak peserta didik untuk menyepakati aturan dalam membaca, secara bergantian agar dalam kelompok juga

dapat menyimak isi dari informasi yang dibaca oleh teman kelompoknya.



**Gambar 1. kegiatan Pembelajaran**

#### 2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan secara singkat materi mengenai kosa kata baru dengan imbuhan meng misalnya apa yang dimaksud dengan kosa kata baru adalah kata dasar yang mendapatkan imbuhan yang mengandung makna melakukan pekerjaan atau membentuk kata kerja setelah dibubuhkan kata dasar, contohnya seperti gunting menjadi menggunting, setelah itu siswa di berikan pertanyaan mengenai materi yang di jelaskan tadi, siswa disuruh membuat kelompok dimana mereka membaca komik secara bergantian sesuai dengan urutannya, tahap terakhir siswa diberikan tugas kelompok.



**Gambar 2. Guru menjelaskan materi**

Setelah guru menjelaskan materi yang dipelajari mengenai imbuna meng siswa di suruh membaca komik



**Gambar 3. Siswa membaca komik secara bergantian**

### 3. Kegiatan Penutup

Kegiatan terakhir guru menarik kesimpulan dan melakukan evaluasi. Melalui hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, sesuai dengan langkah-langkah penerapan metode CIRC yang sudah guru lakukan dan sesuai dengan Modul Ajar yang sudah dibuat sebelumnya. Maka dapat disimpulkan hasil observasi dengan diterapkannya metode CIRC Interaksi yang aktif dan suasana belajar yang mampu membangkitkan semangat belajar siswa agar berpartisipasi secara

aktif dan memberikan ruang pada siswa dalam memahami pembelajaran Bahasa Indonesia yang masih sulit untuk dimengerti maka dapat dikatakan dengan adanya penerapan metode CIRC ini sangatlah baik dalam berlangsungnya pembelajaran. Penerapan metode CIRC pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sudah terlaksana dengan baik.

Tahap ketiga yaitu evaluasi Menurut Fruchey (2019) evaluasi adalah proses kegiatan terangkai mulai dari pengumpulan informasi, penetapan, kriteria, membentuk penilaian dan menarik kesimpulan serta mengambil keputusan tujuan yang akan dicapai. Jadi dapat diartikan bahwa evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, dan bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar hal itu berfungsi untuk mengetahui apakah ada kemajuan dan manfaat diterapkannya metode pembelajaran Bahasa Indonesia tepatnya di kelas IV. Evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang menerapkan metode CIRC berbantuan komik di SD Negeri Pajurangan tepatnya di kelas IV dilihat dari *assessment* formatif hal ini

dijabarkan oleh Bapak Eko Sugeng Prayogo Hadi, S.Pd selaku guru kelas IV, Penilaian tersebut terkait penilaian dalam aspek, kognitif, psikomotorik, afektif.

Berdasarkan hasil Evaluasi yang diberikan oleh guru kelas IV metode CIRC berbantuan komik ini dapat membantu mengatasi permasalahan yang terjadi dimana siswa yang awalnya sulit dalam memahami materi kosa kata baru dengan imbuhan meng dikarenakan guru masih belum menerapkan metode dan media yang menarik, tetapi setelah di terapkan metode CIRC berbantuan Komik siswa sangat cepat dalam memahami materi yang awalnya mereka pikir sulit. Metode CIRC dapat dikatakan berhasil memberikan pemahaman siswa secara cepat terhadap materi terbukti dari cepatnya mereka dalam menjawab pertanyaan dari guru, dan juga pintar dalam menjelaskan materi yang telah di peajari kepada temannya. Karena metode CIRC ini menciptakan pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan, saling bekerjasama dalam kelompok, saling membantu sama lain.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, studi ini merupakan penelitian kualitatif deskripsi yang bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang didukung oleh media komik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV di SD Negeri Pajurangan. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Persiapan diimplementasikan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berbantu Komik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD Negeri Pajurangan awal dilaksanakannya penerapan metode CIRC guru menyiapkan modul ajar yang berkaitan dengan materi yang akan dijelaskan yaitu mengenai materi kosa kata baru dengan imbuhan meng yang disesuaikan dengan CP, TP, dan menyiapkan media komik yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung. Implementasi metode CIRC ini dengan bantuan Komik Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD Negeri Pajurangan memiliki tahap-tahapan disesuaikan

dengan prosedur pembelajaran Bahasa Indonesia dikombinasikan Metode CIRC berbantuan Komik. Metode CIRC terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) Orientasi dimana guru melakukan apersepsi serta memaparkan penjelasan terkait tujuan pembelajaran terhadap siswa, (2) Organisasi guru menyuruh siswa dalam pembentukan kelompok yang berisikan 4 atau lebih siswa dalam kelompoknya, (3) Pengenalan konsep dimana siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait materi yang diajarkan yakni memahami komponen yang terdapat dalam sebuah komik memberikan materi terkait contoh kosa kata baru tercantum dalam komik telah diberikan, (4) Publikasi dan penguatan publikasi siswa mengomunikasikan hasil temuannya kepada teman kelompoknya, sedangkan penguatan terkait guru memberikan penguatan dan contoh dalam kehidupan sehari-hari siswa dan mengevaluasi hasil pembelajarannya.

Evaluasi Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Berbantuan Komik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD Negeri Pajurangan, Guru melakukan assesmen untuk

melihat seberapa berpengaruh metode CIRC berbantuan Komik terhadap pemahaman siswa mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia, hal itu dapat terbukti dalam mengatasi permasalahan yang ada dimana siswa yang semulanya sulit dalam memahami materi dengan diterapkannya metode CIRC berbantuan komik ini siswa berhasil secara mudah mengerti materi yang awalnya dirasa sulit bagi mereka.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adawiyah (2020). Perbandingan metode SQ3R metode CIRC terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1332-1338.
- Aida, N. Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) Pada Keterampilan Membaca Pemahaman Pelajaran Tematik Kelas III di SD Muhammadiyah 48 (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Alfigo, M., Iskandar, S., & Nurmahanani, I. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (Circ) Berbantuan Media Komik Digital Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 1924-1934.

- <https://doi.org/10.31604/edukasi.v11i1.2676>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra di Sekolah Dasar. *Pernik*, 3(1), 35-44.
- ALWA, S. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (Circ) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Di Sdn 26 Gedong Tataan (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung). <https://doi.org/12.91607/edukasi.v11i1.2699>
- Andriyani, P. I., & Trisiantari. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Pembelajaran Di Sd. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya*, 16(30), 173-182.
- Asikirana, V. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Berbantuan Media Komik Dalam Keterampilan Membaca Pemahaman: Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelas III SDN Sindangsari 248 Kota Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Assamad (2021). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Ayun, L., & Indarini, E. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Circ Berbantuan Buku Cerita Bergambar untuk meningkatkan Keterampilan Literasi Membaca dan hasil belajar Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3672-3682.
- Berger dalam Kriyantono (2019). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method)*. Guepedia.
- Daryanto. (2017). Penerapan media komik pada pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1587>
- Fitriani, L., & Nurjamaludin, M. (2020). Efektivitas Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi: Efektivitas Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi. *Bale Aksara*, 1(1), 31-42.
- Halimah, A. (2018). Metode *cooperative integrated reading and composition* (circ) dalam pembelajaran membaca dan menulis di sd/mi: *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 27-35.
- Hamzah (2014). Mengurai kerancuan istilah strategi dan metode

- pembelajaran. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 171-192.
- Haryadi, H. (2022). Penerapan Metode Pembelajaran CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 301-307.
- Jannah, F., Andayani, S., Tjahyadi, I., & Sutrisno, A. (2023). Pemanfaatan Metode Kompetisi dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa Pendidikan Anak Usia Dini. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4430-4434. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.15949>
- Jannah, F., & Isyuniandri, D. (2023). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 3444-3451. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1025>
- Karim, M. F., & Fathoni, A. (2022). Pembelajaran CIRC dalam Menumbuhkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5910-5917.
- Lizani, A. V., & Noviyanti, S. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode (Circ) Berbantuan Media Komik Edukatif Pada Peserta Didik Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(1), 68-75.
- Nurjanah, R. (2024). Efektivitas Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (Circ) Terhadap Kemampuan Membaca Ekspresif Siswa Kelas 3 Di Mi Ma'arif Cekok Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Oktaviani, R. E. (2021). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd/Mi. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 1-9.
- Ramadlani, N. N. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* Berbantuan Media Komik Terhadap Minat Baca Ceritapendek (Penelitian pada Siswa Kelas V SDN Prampelan I Kaliangkrik Kabupaten Magelang) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Salsabila Hanif, S. (2023). Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* Berbantuan Komik Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Unggah-Ungguh Bahasa Jawa (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Sumarni, Y. (2017). Metode *Cooperativeintegrated Reading and Composition* (Circ) Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman. *Dialektologi*, 2(1), 84-96.
- Trisiana, A. (2020). Penguatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui digitalisasi media pembelajaran. *Jurnal pendidikan kewarganegaraan*, 10(2), 31-41.

- Veronika Lizani, A. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) berbantuan Media Komik Edukatif Pada Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Wahyuni, V. I., & Arifin, M. B. U. B. (2022). Efektifitas Model Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 351-366.
- Yulianingrum, D. S., Samsiyah, N., & Hastuti, D. N. A. E. (2024). Pengaruh Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan Media Komik Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 02 Josenan. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 5, 775-780.